



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor 19A /F.7-UMJ/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

dengan ini menugaskan:

1. Eva Nur Octavia, S.Keb, Bd., MKM (NIDN : 0326109102)
2. Dr. Hamidah, SST., MKM (NIDN: 0316056803)
3. Dita Rahmaika Arumsari (NIDN: 0310059101)
4. Herry Rosyati.,SSiT., MKM (NIDN: 0325046302)
5. Siti Nurhasiyah Jamil., MKeb (NIDN: 0313037807)
6. Dina Sulviana Damayanti, SST., M.Keb (NIDN : 0328129002)
7. Asry Novianty, M.Keb (0304118101)
8. Aning Subiyatin, SST., M.Kes (NIDN : 0307077703)
9. Dr. Elli Hidayati., SST., MKM (NIDN: 0316036602)
10. Yuni Istiananingsih ., MKeb (NIDN: 0324068602)

Untuk membuat **Soal dan Rubrik OSCE Keterampilan Masalah dan Gangguan Maternal I** pada mata kuliah Keterampilan Kebidanan IV, semester ganjil tahun akademik 2023/2024. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut untuk melaporkan hasil kegiatan berupa laporan soal dan rubrik OSCE.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 5 Oktober 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR

NID/NIDN : 20.1096/0308097905

### TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	<b>Atonia Uteri</b>
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan station	Melakukan tindakan KBI ,KBE
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Pemeriksaan fisik / Penunjang</li> <li><b>3. Perumusan diagnosa</b></li> <li><b>4. Prosedur tindakan klinis</b></li> <li>5. KIE/ konseling</li> <li><b>6. Kolaborasi/rujukan</b></li> <li>7. Pendokumentasian</li> <li><b>8. Perilaku profesional</b></li> </ol>
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan Fisiologis</li> <li>2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan</li> <li>3. Persalinan fisiologis</li> <li>4. Deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li><b>5. Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan</b></li> <li>6. Nifas fisiologis</li> <li>7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas</li> <li>8. Bayi baru lahir,bayi dan balita fisiologis</li> <li>9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir,bayi dan balita</li> <li>10. Masa antara/Keluarga Berencana</li> </ol>
7.	Instruksi peserta Ujian	<p><u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan umur 37 tahun P6A0 bersalin spontan pervaginam di TPMB.Setelah plasenta lahir, Tidak ada Kontraksi,tampak darah mengalir dari introitus vagina,tidak ada laserasi perineum. Pasien sudah terpasang infus RL</p> <p><u>Tugas</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan Diagnosis kasus diatas</li> <li>2. Lakukan tindakan KBI, KBE</li> <li>3. Lakukan rujukan sesuai dengan kasus.</li> </ol>
8.	Instruksi penguji	<p><u>Skenario klinik:</u> Seorang perempuan umur 37 tahun P6A0 bersalin spontan pervaginam di TPMB.Setelah plasenta lahir, Tidak ada Kontraksi,tampak darah mengalir dari introitus vagina,tidak ada laserasi perineum. Pasien sudah terpasang infus RL</p> <p><u>Tugas :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan Diagnosis pada kasus diatas</li> <li>2. Lakukan tindakan KBI,KBE</li> <li>3. Lakukan rujukan sesuai dengan kasus.</li> </ol>

		<p><b>Instruksi penguji:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta sudah sesuai</li> <li>2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian</li> <li>3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan instruksi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</li> <li>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik</li> <li>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</li> </ol> <p><b>Instruksi khusus buat peserta ujian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan diagnosis pada kasus tersebut</li> </ol>
9	Kebutuhan dan instruksi pasien standar	Tidak ada
10.	Tipe Ruangan	Ruang Perawatan
11.	Kebutuhan laboran	Ada Instruksi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu merasa lemas dan tidak merasakan mules pada perutnya</li> <li>- Terasa keluar darah yang banyak dari jalan lahir</li> <li>- Membantu melakukan KBE</li> </ul>
12.	Kebutuhan nakes standard	Tidak ada
13.	Kebutuhan manikin	Panthom Panggul , KBI, KBE
14.	Kebutuhan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Alas Bokong dan penutup perut bawah</li> <li>▪ Sarung tangan panjang Steril</li> <li>▪ Sarung tangan pendek steril</li> <li>▪ Kasa steril</li> <li>▪ Infuse set dan Cairan RL</li> <li>▪ S spuit 3 cc</li> <li>▪ Baskom berisi air klorin 0,5 %</li> <li>▪ Nelaton cateter steril</li> <li>▪ Bengkok</li> <li>▪ Alat APN Lengkap</li> <li>▪ Obat-obatan uterotonika (Misoprostol 600 mcg, oksitosin 4 ampul, metil ergometrin 3 ampul )</li> </ul>
15.	Penulis	Dr.Elli Hidayati,SST.,MKM
16.	Referensi	Modul kegawat daruratan maternal dan neonatal di tingkat primer, kemenkes 2018

**RUBRIK PENILAIAN STASE  
PENATALAKSANAAN ATONIA**

Kompetensi	0	1	2	3
<b>Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</b>	Peserta ujian tidak mampu melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah: 1. P6A0 2. Partus Kala III 3. Dengan Atonia Uteri	Peserta ujian mampu melakukan perumusan 2 diagnosis/masalah: 1. P6A0 2. Partus Kala III 3. Dengan Atonia Uteri	Peserta ujian mampu melakukan perumusan 2 diagnosis/masalah: 1. P6A0 2. Partus Kala III 3. Dengan Atonia Uteri	Peserta ujian mampu melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah: 1. P6A0 2. Partus Kala III 3. Dengan Atonia Uteri
<b>Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b>	Peserta ujian tidak melakukan tindakan atau dilakukan tetepi tidak satu pun dilakukan dengan tepat	Peserta ujian mampu melakukan 1- 5 tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar 1. Minta tolong sama teman sejawat ,beritahukan ada keadaan emergency 2. Lakukan massage uterus selama 15 detik 3. Bersihkan bekuan darah dan atau selaput ketuban dari vagina atau ostium serviks 4. Kompresi Bimanual Internal (KBI) selama 5 menit 5. Kompresi Bimanual Eksterna (KBE) Ajarkan asisten/keluarga untuk melakukan Kompresi Bimanual Eksternal (KBE). Minta tangan asisten/keluarga sebelah kanan untuk menggantikan tangan penolong yang ada diluar, dengan menempatkan tangan	Peserta ujian mampu melakukan 6-11 tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar 1. Minta tolong sama teman sejawat ,beritahukan ada keadaan emergency 2. Lakukan massage uterus selama 15 detik 3. Bersihkan bekuan darah dan atau selaput ketuban dari vagina atau ostium serviks 4. Kompresi Bimanual Internal (KBI) selama 5 menit 5. Kompresi Bimanual Eksterna (KBE) Ajarkan asisten/keluarga untuk melakukan Kompresi Bimanual Eksternal (KBE). Minta tangan asisten/keluarga sebelah kanan untuk menggantikan tangan penolong yang ada diluar, dengan menempatkan tangan keluarga diatas tangan kiri	Peserta ujian melakukan semua tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar: 1. Minta tolong sama teman sejawat ,beritahukan ada keadaan emergency 2. Lakukan massage uterus selama 15 detik 3. Bersihkan bekuan darah dan atau selaput ketuban dari vagina atau ostium serviks 4. Kompresi Bimanual Internal (KBI) selama 5 menit 5. Kompresi Bimanual Eksterna (KBE) Ajarkan asisten/keluarga untuk melakukan Kompresi Bimanual Eksternal (KBE). Minta tangan asisten/keluarga sebelah kanan untuk menggantikan tangan penolong yang ada diluar, dengan menempatkan tangan keluarga diatas tangan

		<p>keluarga diatas tangan kiri penolong. Bimbing tangan kiri asisten/keluarga untuk mengepal, kemudian secara bersama-sama tangan kiri asisten/keluarga diletakkan diatas simfisis &amp; tangan penolong dikeluarkan perlahan-lahan.</p> <p>6. Berikan ergometrin 0,2 mg IM atau misoprostol 600 - 1000 mcg per rektal. Ergometrin tidak untuk ibu hipertensi</p> <p>7. Pasang infus menggunakan jarum ukuran 16 atau 18 dan berikan 500cc RL + 20unit oksitosin. Habiskan 500 cc pertama secepat mungkin</p> <p>8. Siapkan surat rujukan, minta keluarga untuk menyiapkan kendaraan dan Pendamping ibu/bayi</p> <p>9. Pasang kembali sarung tangan panjang steril pada tangan kanan</p> <p>10. Kompresi Bimanual Internal (KBI) ulang Masukkan tangan secara obstetric perlahan-lahan sampai mencapai fornix anterior. Kepalkan tangan kanan dan letakkan dataran punggung jari hingga kelingking pada fornika</p>	<p>penolong. Bimbing tangan kiri asisten/keluarga untuk mengepal, kemudian secara bersama-sama tangan kiri asisten/keluarga diletakkan diatas simfisis &amp; tangan penolong dikeluarkan perlahan-lahan.</p> <p>6. Berikan ergometrin 0,2 mg IM atau misoprostol 600 - 1000 mcg per rektal. Ergometrin tidak untuk ibu hipertensi</p> <p>7. Pasang infus menggunakan jarum ukuran 16 atau 18 dan berikan 500cc RL + 20unit oksitosin. Habiskan 500 cc pertama secepat mungkin</p> <p>8. Siapkan surat rujukan, minta keluarga untuk menyiapkan kendaraan dan Pendamping ibu/bayi</p> <p>9. Pasang kembali sarung tangan panjang steril pada tangan kanan</p> <p>10. Kompresi Bimanual Internal (KBI) ulang Masukkan tangan secara obstetric perlahan-lahan sampai mencapai fornix anterior. Kepalkan tangan kanan dan letakkan dataran punggung jari hingga kelingking pada fornika anterior atau diatas porsio, sedangkan tangan yang ada diluar berusaha</p>	<p>kiri penolong. Bimbing tangan kiri asisten/keluarga untuk mengepal, kemudian secara bersama-sama tangan kiri asisten/keluarga diletakkan diatas simfisis &amp; tangan penolong dikeluarkan perlahan-lahan.</p> <p>6. Berikan ergometrin 0,2 mg IM atau misoprostol 600 - 1000 mcg per rektal. Ergometrin tidak untuk ibu hipertensi</p> <p>7. Pasang infus menggunakan jarum ukuran 16 atau 18 dan berikan 500cc RL + 20unit oksitosin. Habiskan 500 cc pertama secepat mungkin</p> <p>8. Siapkan surat rujukan, minta keluarga untuk menyiapkan kendaraan dan Pendamping ibu/bayi</p> <p>9. Pasang kembali sarung tangan panjang steril pada tangan kanan</p> <p>10. Kompresi Bimanual Internal (KBI) ulang. Masukkan tangan secara obstetric perlahan-lahan sampai mencapai fornix anterior. Kepalkan tangan kanan dan letakkan dataran punggung jari hingga kelingking pada fornika anterior atau diatas porsio, sedangkan tangan yang ada diluar</p>
--	--	---	--	---

		<p>anterior atau diatas porsio, sedangkan tangan yang ada diluar berusaha menjangkau sejauh mungkin seolah-olah tangan yang di dalam dan diluar dapat bertemu, lakukan KBI selama 5 menit.</p> <p>11. Bila uterus tidak berkontraksi segera rujuk dan dampingi ibu sampai ke tempat rujukan. Pertahankan cairan infus RL 500 cc + 20 IU oksitsin 25-30 tts/menit sampai ke tempat rujukan</p>	<p>menjangkau sejauh mungkin seolah-olah tangan yang di dalam dan diluar dapat bertemu, lakukan KBI selama 5 menit.</p> <p>11. Bila uterus tidak berkontraksi segera rujuk dan dampingi ibu sampai ke tempat rujukan. Pertahankan cairan infus RL 500 cc + 20 IU oksitsin 25-30 tts/menit sampai ke tempat rujukan</p>	<p>berusaha menjangkau sejauh mungkin seolah-olah tangan yang di dalam dan diluar dapat bertemu, lakukan KBI selama 5 menit.</p> <p>11. Bila uterus tidak berkontraksi segera rujuk dan dampingi ibu sampai ke tempat rujukan. Pertahankan cairan infus RL 500 cc + 20 IU oksitsin 25-30 tts/menit sampai ke tempat rujukan</p>
Kolaborasi/Rujukan	Peserta ujian <b>tidak melakukan</b> komponen dengan benar	<p>Peserta ujian <b>melakukan 1-3 langkah</b> dari seluruh komponen dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan 4-6 langkah</b> dari seluruh komponen dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan seluruh komponen</b> dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>
Perilaku profesional	Peserta ujian <b>tidak melakukan</b> komponen perilaku profesional	<p>Peserta ujian <b>melakukan 1-4 komponen</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan 5-9 komponen</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah</li> </ol>	<p>Peserta ujian melakukan di bawah ini secara <b>lengkap</b>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah</li> </ol>

		<p>kepada klien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ol>	<p>kepada klien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ol>	<p>kepada klien</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ol>
--	--	---	---	---







## TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	Distosia Bahu
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan station	Melakukan pertolongan persalinan distosia bahu
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesa</li> <li>2. Prosedur pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana</li> <li>3. <b>Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</b></li> <li>4. <b>Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b></li> <li>5. Pendidikan Kesehatan dan atau konseling</li> <li>6. Kolaborasi</li> <li>7. Pendokumentasian</li> <li>8. <b>Perilaku profesional</b></li> </ol>
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan Fisiologis</li> <li>2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan</li> <li>3. Persalinan fisiologis</li> <li>4. Deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li>5. <b>Penanganan awal kegawatdaruratan persalinan</b></li> <li>6. Nifas fisiologis</li> <li>7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas</li> <li>8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis</li> <li>9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita</li> <li>10. Masa antara/Keluarga Berencana</li> </ol>
7.	Instruksi peserta Ujian	<p><u>Skenario klinik:</u></p> <p>Seorang perempuan berumur 25 tahun G3P2A0 di RS dalam proses persalinan kala II, kepala sudah lahir namun tidak melakukan putaran paksi luar</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan diagnosis kasus di atas!</li> <li>2. Lakukan penatalaksanaan kasus di atas?</li> </ol>
8.	Instruksi penguji	<p><u>Skenario klinik:</u></p> <p>Seorang perempuan berumur 25 tahun G3P2A0 di RS dalam proses persalinan kala II, kepala sudah lahir namun tidak melakukan putaran paksi luar</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan diagnosis kasus di atas!</li> <li>2. Lakukan penatalaksanaan kasus di atas?</li> </ol>

		<p><b>Instruksi penguji:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta sudah sesuai</li> <li>2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian</li> <li>3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan instruksi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</li> <li>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik</li> <li>5. Menanyakan diagnosa yang tepat sesuai dengan kasus di atas</li> <li>6. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</li> </ol> <p><b>Instruksi khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta ujian menyebutkan diagnosis</li> </ol>
9.	Kebutuhan dan intruksi pasien	-
10.	Tipe Ruangan	Ruang Perawatan
11.	Kebutuhan laboran	1 tenaga laboran membantu tindakan McRobert
12.	Kebutuhan nakes standard	Tidak ada
13.	Kebutuhan manikin	1 manekin panggul, 1 manekin bayi
14.	Kebutuhan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partus set</li> <li>2. Kapas DTT</li> <li>3. Uterotonika (Oksitosin (2), metergin)</li> <li>4. Sput 3 cc</li> <li>5. Penghisap lender</li> <li>6. Bengkok</li> <li>7. Funandoskop</li> <li>8. Bahan-bahan yang disusun secara urut (celemek, handuk, alas bokong, ganti untuk bayi/kain yang hangat, pakaian ganti ibu, waslap)</li> <li>9. Tempat sampah (tempat sampah medis, tempat sampah non medis)</li> <li>10. Tempat pakaian kotor ib</li> <li>11. Air DTT (2)</li> <li>12. Larutan Klorin 0,5 %</li> <li>13. Peralatan cuci tangan</li> <li>14. Tempat plasenta</li> <li>15. Partograf dan alat pencatatan</li> <li>16. Alat pelindung (alas kaki, kaca mata, masker)</li> <li>17. Jam yang menggunakan detik</li> <li>18. Tensimeter dan stetoskop</li> <li>19. Perlengkapan resusitasi</li> <li>20. Infus set dan cairan rehidrasi</li> <li>21. Hecting set</li> </ol>

		22. Persiapan resusitasi
15.	Penulis	Eva Nur Octavia, S.Keb.Bd., MKM
16.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prawirohardjo, S. 2020. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo</li><li>2. Fraser Diane M, Cooper Margaret A. 2003. Myles Buku Ajar Bidan Edisi 14. Jakarta: EGC</li></ol>

**RUBRIK PENILAIAN OSCE  
STATION PENANGANAN DISTOSIA BAHU**

Kompetensi	0	1	2	3
<b>Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</b>	<p>Peserta ujian tidak <b>mampu</b> melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G3P2A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan distosia bahu</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan perumusan 1 diagnosis/masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G3P2A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan distosia bahu</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan perumusan 2 diagnosis/masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G3P2A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan distosia bahu</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G3P2A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan distosia bahu</li> </ol>
<b>Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b>	<p>Peserta ujian <b>tidak</b> melakukan tindakan atau dilakukan tetapi tidak satu pun dilakukan dengan tepat</p>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan 1- 3 tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta pertolongan kepada orang sekitar atau petugas kesehatan yang lain</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan 4-6 tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta pertolongan kepada orang sekitar atau petugas kesehatan yang lain</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan</b> semua tindakan prosedur tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta pertolongan kepada orang sekitar atau petugas kesehatan yang lain</li> <li>2. Atur posisi ibu sehingga bokong ibu</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Atur posisi ibu sehingga bokong ibu berada di tepi tempat tidur</li> <li>3. Melakukan episiotomy</li> <li>4. Melakukan manuver McRobert</li> <li>5. Lakukan sanggah susur</li> <li>6. Letakkan bayi di atas perut ibu</li> <li>7. Lakukan penilaian BBL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Atur posisi ibu sehingga bokong ibu berada di tepi tempat tidur</li> <li>3. Melakukan episiotomy</li> <li>4. Melakukan manuver McRobert</li> <li>5. Lakukan sanggah susur</li> <li>6. Letakkan bayi di atas perut ibu</li> <li>7. Lakukan penilaian BBL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>berada di tepi tempat tidur</li> <li>3. Melakukan episiotomy</li> <li>4. Melakukan manuver McRobert</li> <li>5. Lakukan sanggah susur</li> <li>6. Letakkan bayi di atas perut ibu</li> <li>7. Lakukan penilaian BBL</li> </ol>
Perilaku profesional	Peserta Ujian <b>tidak melakukan komponen</b> perilaku profesional	<p>Peserta ujian <b>melakukan 1-4 komponen</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan 5-9 komponen</b> berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> </ol>	<p>Peserta ujian melakukan di bawah ini secara <b>lengkap</b>:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara</li> </ol>

		<p>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</p> <p>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</p> <p>9. Melaksanakan PI dengan baik</p> <p>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	<p>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</p> <p>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</p> <p>9. Melaksanakan PI dengan baik</p> <p>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	<p>sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</p> <p>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</p> <p>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</p> <p>9. Melaksanakan PI dengan baik</p> <p>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>
--	--	--	--	---

$$\frac{\text{Jumlahscore yang diperoleh}}{\text{Total score maksimal}} \times 100$$

## II. Global performance

Beri tanda (v) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian.

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR



### TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	Penanganan Preeklamsia/Eklamsia
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan Station	Melakukan Penanganan Preeklamsia/Eklamsia
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Prosedur Pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana</li> <li>3. Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</li> <li><b>4. Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b></li> <li>5. Pendidikan Kesehatan dan atau konseling</li> <li><b>6. Kolaborasi/Rujukan</b></li> <li><b>7. Pendokumentasian</b></li> <li><b>8. Perilaku profesional</b></li> </ol>
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan Fisiologis</li> <li><b>2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan</b></li> <li>3. Persalinan fisiologis</li> <li>4. Deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li>5. Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan</li> <li>6. Nifas fisiologis</li> <li>7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas</li> <li>8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis</li> <li>9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita</li> <li>10. Masa antara/Keluarga Berencana</li> </ol>
7.	Instruksi peserta Ujian	<p><b>Skenario klinik:</b> Seorang perempuan, umur 24 tahun, hamil anak pertama usia kehamilan 38 minggu datang ke TPMB dengan keluhan nyeri kepala, penglihatan kabur dan nyeri ulu hati, hasil pemeriksaan TD 160/110, Nadi 80 x/menit, Suhu 36 C, P 22 x/mnt, TFU 31 cm, Punggung kanan presentasi kepala, DJJ 146 x/mnt. Ektermatas atas dan bawah odema, Protein urine (++) , Hb 12 gram %, Reflek patela (+). Pasien sudah terpasang infus RL dan kateter.</p> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan penatalaksanaan awal kasus tersebut?</li> <li>2. Lakukan rujukan sesuai dengan kasus!</li> <li>3. Dokumentasikan dengan SOAP!</li> </ol>
8.	Instruksi penguji	<p><b>Skenario klinik:</b> Seorang perempuan, umur 24 tahun, hamil anak pertama usia kehamilan 38 minggu datang ke TPMB dengan keluhan nyeri kepala, penglihatan kabur dan nyeri ulu hati, hasil pemeriksaan TD 160/110, Nadi 80 x/menit, Suhu 36 C, P 22 x/mnt, TFU 31 cm, Punggung kanan presentasi kepala, DJJ 146 x/mnt. Ektermatas atas dan bawah</p>

		<p>odema, Protein urine (++) , Hb 12 gram %, Reflek patela (+). Pasien sudah terpasang infus RL dan kateter</p> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan penatalaksanaan awal kasus tersebut?</li> <li>2. Lakukan rujukan sesuai dengan kasus!</li> <li>3. Dokumentasikan dengan SOAP!</li> </ol> <p><b>Instruksi Penguji:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta sesuai dengan kartu ujian</li> <li>2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian</li> <li>3. Penguji tidak diperlehhkan melakukan instrupsi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</li> <li>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai dengan rubrik</li> <li>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</li> </ol>
9.	Kebutuhan dan Instruksi pasien	1 Menerima informasi dan menyetujui informend consent untuk rujukan
10.	Tipe Ruangan	Model 1 (Ruang Perawatan)
11.	Kebutuhan laboran	1
12.	Kebutuhan nakes standart	
13.	Kebutuhan manikin	1 manekin ibu hamil
14.	Kebutuhan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Kursi</li> <li>3. Tempat tidur</li> <li>4. Tongue Spatel</li> <li>5. Tabung oksigen</li> <li>6. Canule oksigen, masker oksigen</li> <li>7. Kateter</li> <li>8. Urine Bag</li> <li>9. Handscoen DTT</li> <li>10. Bengkok</li> <li>11. Aquabidest</li> <li>12. MgSO4 40% / 20%</li> <li>13. Kalsium glukonas 1 gr</li> <li>14. Obat anti hipertensi (Nipedipine 5-10 mg)</li> <li>15. 2 buah Sruit 10 cc dan 1 buah sruit 20 cc</li> <li>16. Gel</li> <li>17. Infus Set</li> <li>18. Cairan Infus RL 500 ml</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>19. Abocath no 20 atau 18</li> <li>20. Plester</li> <li>21. Hummer</li> <li>22. Tiang infus</li> <li>23. Larutan klorin 0,5%</li> <li>24. Air DTT</li> </ul>
15.	Penulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dina Sulviana Damayanti, S.ST.,M.Keb</li> <li>2. Yuni Istiananingsih, M.Keb</li> </ul>
16.	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Cunningham, F., Leveno, K., Bloom, S., Spong, C. Y., &amp; Dashe, J. (2022) "Williams Obstetrics 26th Edition," in <i>Williams Obstetrics 26th Edition</i>. 26 ed. United States: Mc Graw Hill.</li> <li>2. Dimitriadis, E. <i>et al.</i> (2023) "Pre-eclampsia," <i>Nature Reviews Disease Primers</i>, 9(1), hal. 1–22. doi: 10.1038/s41572-023-00417-6.</li> <li>3. Poon, L. C. <i>et al.</i> (2019) "The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) initiative on pre-eclampsia: A pragmatic guide for first-trimester screening and prevention," <i>International Journal of Gynecology and Obstetrics</i>, 145(S1), hal. 1–33. doi: 10.1002/ijgo.12802</li> <li>4. Setyawan, D. A. S. (2016) <i>Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal</i>. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.</li> </ul>

**RUBRIK PENILAIAN OSCE**  
**STATION PENANGANAN PREEKLAMPSIA/EKLAMPSIA**

Kompetensi	0	1	2	3
Keterampilan prosedur klinik	Peserta ujian <b>tidak melakukan</b> prosedur keterampilan	Peserta ujian <b>melakukan 1-2 langkah</b> dari seluruh prosedur keterampilan dengan benar: 1. Pasang oksigen 4-6 liter 2. Cek syarat pemberian MgSO <sub>4</sub> : • Jumlah pernafasan > 16 x/menit) • Reflek patella kanan dan kiri positif • Pengeluaran urine minimal 30 cc/jam 3. Pemberian MgSO <sub>4</sub> dosis awal: • Berikan MgSO <sub>4</sub> 40%, 4 gr secara IV perlahan-lahan selama 5-10 menit (bila perlu MgSO <sub>4</sub> 40% diencerkan dengan aquabidest perbandingan 1:1) 4. Observasi TTV 5. Jika ada salah satu tanda keracunan MgSO <sub>4</sub> 40% antara lain: • Pernafasan < 16x/menit • Reflek patella negative	Peserta ujian <b>melakukan 3-4 langkah</b> dari seluruh prosedur keterampilan dengan benar: 1. Pasang oksigen 4-6 liter 2. Cek syarat pemberian MgSO <sub>4</sub> : • Jumlah pernafasan > 16 x/menit) • Reflek patella kanan dan kiri positif • Pengeluaran urine minimal 30 cc/jam 3. Pemberian MgSO <sub>4</sub> dosis awal: • Berikan MgSO <sub>4</sub> 40%, 4 gr secara IV perlahan-lahan selama 5-10 menit (bila perlu MgSO <sub>4</sub> 40% diencerkan dengan aquabidest perbandingan 1:1) 4. Observasi TTV 5. Jika ada salah satu tanda keracunan MgSO <sub>4</sub> 40% antara lain: • Pernafasan < 16x/menit • Reflek patella negative • Pengeluaran urine <30 cc/jam	Peserta ujian <b>semua langkah</b> dari seluruh prosedur keterampilan dengan benar: 1. Pasang oksigen 4-6 liter 2. Cek syarat pemberian MgSO <sub>4</sub> : • Jumlah pernafasan > 16 x/menit) • Reflek patella kanan dan kiri positif • Pengeluaran urine minimal 30 cc/jam 3. Pemberian MgSO <sub>4</sub> dosis awal: • Berikan MgSO <sub>4</sub> 40%, 4 gr secara IV perlahan-lahan selama 5-10 menit (bila perlu MgSO <sub>4</sub> 40% diencerkan dengan aquabidest perbandingan 1:1) 4. Observasi TTV 5. Jika ada salah satu tanda keracunan MgSO <sub>4</sub> 40% antara lain: • Pernafasan < 16x/menit • Reflek patella negative • Pengeluaran urine <30 cc/jam • Maka hentikan pemberian MgSO <sub>4</sub> 40% dan berikan anti dotum yaitu calcium gluconas 1 gr secara IV

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengeluaran urine &lt;30 cc/jam</li> </ul> <p>Maka hentikan pemberian MgSO4 40% dan berikan anti dotum yaitu calcium gluconas 1 gr secara IV</p>	<p>Maka hentikan pemberian MgSO4 40% dan berikan anti dotum yaitu calcium gluconas 1 gr secara IV</p>	
Kolaborasi/Rujukan	<p>Peserta ujian <b>tidak melakukan</b> komponen dengan benar</p>	<p>Peserta ujian <b>melakukan 1-3 langkah</b> dari seluruh komponen dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan 4-6 langkah</b> dari seluruh komponen dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan seluruh komponen</b> dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. B (bidan)</li> <li>2. A (Alat)</li> <li>3. K (Keluarga)</li> <li>4. S (Surat)</li> <li>5. O (Obat)</li> <li>6. K (Kendaraan)</li> <li>7. U (Uang)</li> <li>8. DA (Darah &amp; Doa)</li> </ol>
Pendokumentasian	<p>Peserta ujian <b>tidak melakukan</b> Pendokumentasian</p>	<p>Melakukan pendokumentasian pada <b>salah satu</b> unsur secara benar/tidak tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)*</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)*</li> </ol> <p>Atau</p> <p>Melakukan pendokumentasian pada salah satu unsur pendokumentasian (SOAP) dan dituliskan secara tidak tepat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> </ol>	<p>Melakukan pendokumentasian pada <b>2-3</b> unsur secara benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)*</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)*</li> </ol>	<p>Melakukan pendokumentasian pada <b>seluruh unsur</b> secara lengkap dan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)*</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)*</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)</li> </ul>		
Perilaku Profesional	Peserta Ujian <b>tidak melakukan komponen</b> perilaku profesional	<p>Peserta Ujian <b>melakukan 1-4 komponen</b> berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ul>	<p>Peserta Ujian <b>melakukan 5-9 komponen</b> berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ul>	<p>Peserta Ujian melakukan di bawah ini secara <b>lengkap</b>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> <li>8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien</li> <li>9. Melaksanakan PI dengan baik</li> <li>10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</li> </ul>

$$\text{Total Score} = \frac{\text{Jumlahscore yang diperoleh}}{\text{Total score maksimal}} \times 100$$

## II. Global performance

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian.

<b>TIDAK LULUS</b>	<b>BORDERLINE</b>	<b>LULUS</b>	<b>SUPERIOR</b>

### TEMPLATE SOAL OSCE

1.	Nomor <i>station</i>	
2.	Judul <i>station</i>	<b>Retensio Plasenta</b>
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan <i>station</i>	Melakukan Manual Plasenta
5.	Kompetensi ( <i>tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Pemeriksaan fisik dan/atau laboratorium sederhana</li> <li>3. Perumusan diagnosis dan/atau masalah</li> <li>4. <b>Prosedur tindakan klinis</b></li> <li>5. KIE/konseling</li> <li>6. Kolaborasi</li> <li>7. <b>Pendokumentasian</b></li> <li>8. <b>Perilaku profesional</b></li> </ol>
6.	Kategori ( <i>tebalkan kategori yang dinilai</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan Fisiologis</li> <li>2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan</li> <li>3. Persalinan fisiologis</li> <li>4. Deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li>5. <b>Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan</b></li> <li>6. Nifas fisiologis</li> <li>7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas</li> <li>8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis</li> <li>9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita</li> <li>10. Masa antara/Keluarga Berencana</li> </ol>
7.	Instruksi peserta ujian	<p><b>Skenario klinik:</b> Seorang perempuan umur 35 tahun P3A0 bersalin spontan pervaginam di puskesmas, setelah bayi lahir, plasenta belum lahir dan terdapat perdarahan 100cc. bidan sudah memberikan suntikan syntocinon 10 IU kedua secara IM, 30 menit kemudian bidan melakukan PTT kembali, hasilnya belum terlihat tanda-tanda pelepasan plasenta, klien sudah terpasang infus RL.</p> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan manual plasenta!</li> <li>2. Lakukan pendokumentasian SOAP!</li> </ol>
8.	Instruksi penguji	<p><b>Skenario klinik:</b> Seorang perempuan umur 35 tahun P3A0 bersalin spontan pervaginam di puskesmas, setelah bayi lahir, plasenta belum lahir dan terdapat perdarahan</p>

		<p>100cc. bidan sudah memberikan suntikan syntocinon 10 IU kedua secara IM, 30 menit kemudian bidan melakukan PTT kembali, hasilnya belum terlihat tanda-tanda pelepasan plasenta, klien sudah terpasang infus RL.</p> <p><b>Tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan manual plasenta!</li> <li>2. Lakukan pendokumentasian SOAP!</li> </ol> <p><b>Instruksi Penguji:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan identitas peserta sudah sesuai</li> <li>2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian</li> <li>3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan instruksi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</li> <li>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik</li> <li>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</li> </ol>
10	Kebutuhan dan instruksi pasien	Tidak ada
11	Tipe Ruangan	Ruang bersalin
12	Kebutuhan laboran	Ada Laboran berperan sebagai asisten bidan
13	Kebutuhan nakes standar	Tidak ada
14	Kebutuhan manekin	Model manual plasenta
15	Kebutuhan alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat tidur</li> <li>- Tempat sampah</li> <li>- Sarung tangan pendek steril</li> <li>- Sarung tangan panjang steril</li> <li>- Infuse set dan cairan RL</li> <li>- S spuit 3 cc</li> <li>- Analgetika (petidin, profenid supp, tramadol supp)</li> <li>- Alat APN lengkap</li> <li>- Kassa steril</li> <li>- Larutan dekontaminasi dalam tempatnya</li> <li>- Alas bokong</li> <li>- Penutup perut bagian bawah</li> <li>- Underpad</li> <li>- Alat cuci tangan (sabun, air, handuk bersih dan kering atau tissue)</li> </ul>

15	Penulis	Dr. Hamidah, S.ST, M.KM Asry Novianty, M.Keb
16	Referensi	Didien Ika., & Suprpti. (2016). Asuhan Kebidanan Masalah dan gangguan Maternal Neonatal. Jakarta: Kemenkes RI.

**RUBRIK PENILAIAN OSCE  
STATION PENANGANAN RETENSIO PLASENTA**

KOMPETENSI	0	1	2	3
<p><b>Prosedur tindakan klinis</b></p>	<p>Peserta ujian <b>tidak mampu</b> melakukan tindakan pemeriksaan</p>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan <b>1-12</b> tindakan dari seluruh item dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kelengkapan alat</li> <li>2. Mintalah tim pelaksana atau patner untuk mendampingi</li> <li>3. Memasang handscoen pendek</li> <li>4. Lakukan anastesia-verbal atau analgesia per rektal sehingga perhatian ibu teralihkan dari rasa nyeri atau sakit</li> <li>5. Cek kandung kemih, jika penuh lakukan katerisasi</li> <li>6. Cuci tangan di larutan klorin dan lepaskan handscoon pendek.</li> <li>7. Gunakan handscoon panjang steril pada tangan kanan dan</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu</b> melakukan <b>13-24</b> tindakan dari seluruh item dengan benar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kelengkapan alat</li> <li>2. Mintalah tim pelaksana atau patner untuk mendampingi</li> <li>3. Memasang handscoen pendek</li> <li>4. Lakukan anastesia-verbal atau analgesia per rektal sehingga perhatian ibu teralihkan dari rasa nyeri atau sakit</li> <li>5. Cek kandung kemih, jika penuh lakukan katerisasi</li> <li>6. Cuci tangan di larutan klorin dan lepaskan handscoon pendek.</li> <li>7. Gunakan handscoon panjang steril pada tangan kanan dan</li> </ol>	<p>Peserta ujian melakukan tindakan dengan cara yang benar seluruh item:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengecek kelengkapan alat</li> <li>2. Mintalah tim pelaksana atau patner untuk mendampingi</li> <li>3. Memasang handscoen pendek</li> <li>4. Lakukan anastesia-verbal atau analgesia per rektal sehingga perhatian ibu teralihkan dari rasa nyeri atau sakit</li> <li>5. Cek kandung kemih, jika penuh lakukan katerisasi</li> <li>6. Cuci tangan di larutan klorin dan lepaskan handscoon pendek.</li> <li>7. Gunakan handscoon panjang steril pada</li> </ol>

		<p>handscoon pendek pada tangan kiri</p> <p>8. Jepit tali pusat dengan klem/kocher, kemudian tegangkan tali pusat sejajar lantai</p> <p>9. Secara obstetrik masukkan satu tangan kanan (punggung tangan ke bawah) ke dalam vagina dengan menelusuri sisi bawah tali pusat.</p> <p>10. Setelah tangan mencapai pembukaan serviks, minta asisten atau keluarga untuk memegang kocher, kemudian tangan lain penolong menahan fundus uteri</p> <p>11. Sambil menahan fundus uteri, masukkan tangan ke dalam kavum uteri sehingga mencapai tempat implantasi plasenta</p> <p>12. Buka tangan obstetrik menjadi seperti memberi</p>	<p>handscoon pendek pada tangan kiri</p> <p>8. Jepit tali pusat dengan klem/kocher, kemudian tegangkan tali pusat sejajar lantai</p> <p>9. Secara obstetrik masukkan satu tangan kanan (punggung tangan ke bawah) ke dalam vagina dengan menelusuri sisi bawah tali pusat.</p> <p>10. Setelah tangan mencapai pembukaan serviks, minta asisten atau keluarga untuk memegang kocher, kemudian tangan lain penolong menahan fundus uteri</p> <p>11. Sambil menahan fundus uteri, masukkan tangan ke dalam kavum uteri sehingga mencapai tempat implantasi plasenta</p> <p>12. Buka tangan obstetrik menjadi seperti memberi salam (ibu jari</p>	<p>tangan kanan dan handscoon pendek pada tangan kiri</p> <p>8. Jepit tali pusat dengan klem/kocher, kemudian tegangkan tali pusat sejajar lantai</p> <p>9. Secara obstetrik masukkan satu tangan kanan (punggung tangan ke bawah) ke dalam vagina dengan menelusuri sisi bawah tali pusat.</p> <p>10. Setelah tangan mencapai pembukaan serviks, minta asisten atau keluarga untuk memegang kocher, kemudian tangan lain penolong menahan fundus uteri</p> <p>11. Sambil menahan fundus uteri, masukkan tangan ke dalam kavum uteri sehingga mencapai tempat implantasi plasenta</p> <p>12. Buka tangan obstetrik menjadi seperti</p>
--	--	---	---	--

		<p>salam (ibu jari merapat ke pangkal jari telunjuk)</p> <p>13. Menentukan implantasi plasenta yang terlepas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Plasenta terlepas bagian bawah gunakan ujung jari</li> <li>• Jika plasenta terlepas bagian atas gunakan sisi ulna</li> </ul> <p>14. Kemudian gerakkan tangan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke kranial sehingga semua permukaan maternal plasenta dapat dilepaskan</p> <p>15. Sementara satu tangan masih didalam kavum uteri, lakukan eksplorasi ulangan untuk memastikan tidak ada bagianplasenta yang masih melekat pada dinding uterus</p> <p>16. Pindahkan tangan luar ke supra simfisis untuk menahan uterus pada saat plasenta dikeluarkan</p>	<p>merapat ke pangkal jari telunjuk)</p> <p>13. Menentukan implantasi plasenta yang terlepas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Plasenta terlepas bagian bawah gunakan ujung jari</li> <li>• Jika plasenta terlepas bagian atas gunakan sisi ulna</li> </ul> <p>14. Kemudian gerakkan tangan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke kranial sehingga semua permukaan maternal plasenta dapat dilepaskan</p> <p>15. Sementara satu tangan masih didalam kavum uteri, lakukan eksplorasi ulangan untuk memastikan tidak ada bagianplasenta yang masih melekat pada dinding uterus*</p> <p>16. Pindahkan tangan luar ke supra simfisis untuk menahan uterus pada saat plasenta dikeluarkan</p>	<p>memberi salam (ibu jari merapat ke pangkal jari telunjuk)</p> <p>13. Menentukan implantasi plasenta yang terlepas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika Plasenta terlepas bagian bawah gunakan ujung jari</li> <li>• Jika plasenta terlepas bagian atas gunakan sisi ulna</li> </ul> <p>14. Kemudian gerakkan tangan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke kranial sehingga semua permukaan maternal plasenta dapat dilepaskan</p> <p>15. Sementara satu tangan masih didalam kavum uteri, lakukan eksplorasi ulangan untuk memastikan tidak ada bagianplasenta yang masih melekat pada dinding uterus</p> <p>16. Pindahkan tangan luar ke supra simfisis untuk</p>
--	--	---	--	---

		<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Melahirkan plasenta</li> <li>18. Lakukan massage uterus</li> <li>19. Memeriksa kelengkapan plasenta.</li> <li>20. Letakan plasenta dalam tempatnya.</li> <li>21. Periksa Kembali tanda vital pasien</li> <li>22. Catat kondisi pasien dan buat laporan tindakan di dalam kolom yang tersedia.</li> <li>23. Beritahukan pada pasien dan keluarganya bahwa tindakan telah selesai tetapi pasien masih melakukan perawatan</li> <li>24. Ajarkan ibu dan keluarga tentang cara massage uterus dan menilai tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi. Minta keluarga segera melapor pada penolong jika terjadi gangguan kesehatan ibu atau timbul tanda-tanda bahaya tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>17. Melahirkan plasenta</li> <li>18. Lakukan massage uterus</li> <li>19. Memeriksa kelengkapan plasenta.</li> <li>20. Letakan plasenta dalam tempatnya.</li> <li>21. Periksa Kembali tanda vital pasien</li> <li>22. Catat kondisi pasien dan buat laporan tindakan di dalam kolom yang tersedia.</li> <li>23. Beritahukan pada pasien dan keluarganya bahwa tindakan telah selesai tetapi pasien masih melakukan perawatan</li> <li>24. Ajarkan ibu dan keluarga tentang cara massage uterus dan menilai tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi. Minta keluarga segera melapor pada penolong jika terjadi gangguan kesehatan ibu atau timbul tanda-tanda bahaya tersebut.</li> </ol>	<p>menahan uterus pada saat plasenta dikeluarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>17. Melahirkan plasenta</li> <li>18. Lakukan massage uterus</li> <li>19. Memeriksa kelengkapan plasenta.</li> <li>20. Letakan plasenta dalam tempatnya.</li> <li>21. Periksa Kembali tanda vital pasien</li> <li>22. Catat kondisi pasien dan buat laporan tindakan di dalam kolom yang tersedia.</li> <li>23. Beritahukan pada pasien dan keluarganya bahwa tindakan telah selesai tetapi pasien masih melakukan perawatan</li> <li>24. Ajarkan ibu dan keluarga tentang cara massage uterus dan menilai tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi. Minta keluarga segera melapor pada penolong jika terjadi</li> </ol>
--	--	---	---	--

				gangguan kesehatan ibu atau timbul tanda-tanda bahaya tersebut.
<b>Dokumentasi</b>	<b>Tidak</b> melakukan pendokumentasian (SOAP)	Melakukan pendokumentasian pada <b>salah satu</b> unsur secara benar/tidak tepat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)</li> </ol>	Melakukan pendokumentasian pada <b>2-3</b> unsur secara benar: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)</li> </ol>	Melakukan pendokumentasian pada <b>seluruh unsur</b> secara lengkap dan benar: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S (Data Subjektif)</li> <li>2. O (Data Objektif)</li> <li>3. A (Analisa Data)</li> <li>4. P (Penatalaksanaan)</li> </ol>
Perilaku profesional	Peserta ujian <b>tidak melakukan komponen</b> perilaku profesional	Peserta ujian <b>melakukan 1-4 komponen</b> berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku professional</li> <li>2. Mengucapkan salam</li> <li>3. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>4. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>5. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>6. Melakukan informed consent</li> <li>7. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> </ol>	Peserta ujian <b>melakukan 5-9 komponen</b> berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> </ol>	Peserta ujian melakukan di bawah ini secara <b>lengkap</b> : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan</li> <li>3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien</li> <li>4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah</li> <li>5. Melakukan informed consent</li> <li>6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas</li> <li>7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien</li> </ol>

		8. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 9. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 10. Melaksanakan PI dengan baik 11. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan
--	--	--	---	---

$$\frac{\text{Jumlahscore yang diperoleh}}{\text{Total score maksimal}} \times 100$$

## II. Global performance

Beri tanda (v) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian.

TIDAK LULUS	BORDERLINE	LULUS	SUPERIOR

### TEMPLATE OSCE STATION

1.	Nomor station	
2.	Judul stasion	Pertolongan Persalinan Sungsang
3.	Waktu yang dibutuhkan	15 menit
4.	Tujuan Station	Melakukan tindakan persalinan sungsang
5.	Kompetensi <i>(tebalkan beberapa atau semua kompetensi yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anamnesis</li> <li>2. Prosedur Pemeriksaan fisik dan laboratorium sederhana</li> <li><b>3. Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</b></li> <li><b>4. Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b></li> <li>5. Pendidikan Kesehatan dan atau konseling</li> <li>6. Kolaborasi</li> <li>7. Pendokumentasian</li> <li><b>8. Perilaku profesional</b></li> </ol>
6.	Kategori <i>(tebalkan kategori yang dinilai)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan Fisiologis</li> <li>2. Deteksi dini pada komplikasi kehamilan</li> <li>3. Persalinan fisiologis</li> <li>4. Deteksi dini komplikasi persalinan</li> <li><b>5. Penanganan awal kegawatdaruratan Persalinan</b></li> <li>6. Nifas fisiologis</li> <li>7. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada nifas</li> <li>8. Bayi baru lahir, bayi dan balita fisiologis</li> <li>9. Deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan pada bayi baru lahir, bayi dan balita</li> <li>10. Masa antara/Keluarga Berencana</li> </ol>
7.	Instruksi peserta Ujian	<p><b><u>Skenario klinik:</u></b> Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke Rumah Sakit mengatakan hamil anak ke 2 usia hamil 38 minggu mules-mules sejak 3 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan KU ibu baik, TD 120/80 mmHg, N 78x/ menit, S 36, R 16x/menit, TFU 32cm, HIS 5x40 detik, kuat Hasil pemeriksaan dalam Pembukaan lengkap, Ketuban positif, teraba sacrum, penurunan Hodge III,</p> <p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan diagnosis kasus di atas!</li> <li>2. Lakukan pertolongan persalinan sungsang (brach)</li> </ol>
7.	Instruksi penguji	<p><b><u>Skenario klinik:</u></b> Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke Rumah Sakit mengatakan hamil anak ke 2 usia hamil 38 minggu mules-mules sejak 3 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan KU ibu baik, TD 120/80 mmHg, N 78x/ menit, S 36, R 16x/menit, TFU 32cm, HIS 5x40 detik, kuat Hasil pemeriksaan dalam Pembukaan lengkap, Ketuban positif, teraba sacrum, penurunan Hodge III,</p>

		<p><b>Tugas :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebutkan diagnosis kasus di atas!</li> <li>2. Lakukan pertolongan persalinan sungsang (brach) !</li> </ol> <p><b>Instruksi penguji:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pastikan persiapan alat sudah lengkap</li> <li>2. Tulislah nama peserta ujian pada form penilaian</li> <li>3. Penguji tidak diperbolehkan melakukan instruksi ataupun bertanya kepada peserta selain yang ditentukan</li> <li>4. Mengamati tindakan yang dilakukan peserta ujian dan berilah penilaian pada lembar nilai terhadap tugas yang dikerjakan sesuai rubrik</li> <li>5. Taatilah peraturan dan laksanakan tugas sebagai penguji</li> </ol> <p><b>Instruksi khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta peserta ujian menyebutkan diagnosis sesuai kasus di atas</li> </ol>
8.	Kebutuhan dan intruksi pasien	
9.	Tipe Ruangan	Model 1 (Ruang Periksa)
10.	Kebutuhan laboran	Ada sebagai asisten bidan
11.	Kebutuhan nakes standart	-
12.	Kebutuhan manikin	Panthom persalinan/panthom bayi
13.	Kebutuhan alat	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ruangan yang nyaman bersih</li> <li>b. Partus set berisi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2 pasang sarung tangan DTT</li> <li>2. 2 klem ½ kocher</li> <li>3. Kasa steril minimal 4 buah</li> <li>4. Gunting tali pusat</li> <li>5. Gunting episiotomi</li> <li>6. Benang tali pusat</li> <li>7. Kateter nelaton</li> </ol> </li> <li>c. Kapas DTT</li> <li>d. Uterotonika (Oksitosin (2), metergin)</li> <li>e. Sduit 3cc</li> <li>f. Penghisap lendir</li> <li>g. Bengkok</li> <li>h. Funandoskop</li> <li>i. Bahan-bahan yang disusun secara urut (celmek,handuk,alas bokong, ganti untuk bayi/kain yang hangat,pakaian ganti ibu, waslap)</li> <li>j. Tempat sampah (tempat sampah medis, tempat sampah non medis)</li> <li>k. Tempat pakaian kotor ibu</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>l. Air DTT (2)</li> <li>m. Larutan klorin 0,5%</li> <li>n. Peralatan cuci tangan</li> <li>o. Tempat plasenta</li> <li>p. Partogaf dan alat pencatatan</li> <li>q. Alat pelindung (alas kaki, kaca mata, masker)</li> <li>r. Jam yang menggunakan detik</li> <li>s. Tensimeter dan stetoskop</li> <li>t. Perlengkapan resusitasi</li> <li>u. Infus set dan cairan rehidrasi</li> </ul>
14.	Penulis	Heri Rosyati, SSiT.M.KM
15.	Referensi	Yayasan Bina Pustaka, Sarwono Prawirohardjo, Yulizawati, & dkk Tahun (2019)

**RUBRIK PENILAIAN  
PERSALINAN SUNGSANG (BRACHT)**

Kompetensi	0	1	2	3
<b>Perumusan diagnosis dan/masalah kebidanan</b>	<p>Peserta ujian tidak <b>mampu melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G2P1A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan presentasi bokong</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu melakukan perumusan 1 diagnosis/masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G2P1A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan presentasi bokong</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu melakukan perumusan 2 diagnosis/masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G2P1A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan presentasi bokong</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu melakukan perumusan seluruh diagnosis/masalah:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. G2P1A0</li> <li>2. inpartu kala II</li> <li>3. dengan presentasi bokong</li> </ol>
<b>Keterampilan prosedur tindakan sesuai diagnosis dan masalah</b>	<p>Peserta ujian <b>tidak melakukan tindakan atau dilakukan tetapi tidak satu pun dilakukan dengan tepat</b></p>	<p>Peserta ujian <b>mampu melakukan 1- 3 tindakan prosedur</b> tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat bokong sudah membuka pintu (crowning) dan perineum menipis selanjutnya menyuntikkan oksitosin 5 IU secara IM</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>mampu melakukan 4-9 tindakan prosedur</b> tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat bokong sudah membuka pintu (crowning) dan perineum menipis selanjutnya menyuntikkan oksitosin 5 IU secara IM</li> </ol>	<p>Peserta ujian <b>melakukan semua tindakan prosedur</b> tindakan klinis dengan benar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat bokong sudah membuka pintu (crowning) dan perineum menipis selanjutnya menyuntikkan oksitosin 5 IU secara IM</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lakukan anastesi dengan pemberian lidokain</li> <li>3. Lakukan episiotomy</li> <li>4. Sifat penolong adalah pasif, hanya menolong membuka vulva</li> <li>5. Tali pusat lahir jari kendorkan</li> <li>6. Saat ujung scapula anterior terlihat dibawah sympisis penolong meletakkan kedua ibu jari berdampingan sejajar paha dan jari-jari lain berada di sacrum</li> <li>7. Lakukan pertolongan persalinan secara bracht dengan gerakan hiperlordisis ke arah perut ibu</li> <li>8. Seorang asisten menekan supra simphisis ke arah jalan lahir</li> <li>9. Membantu persalinan bayi</li> <li>10. Penatalaksanaan BBL normal, kecuali bila terjadi asfiksia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lakukan anastesi dengan pemberian lidokain</li> <li>3. Lakukan episiotomy</li> <li>4. Sifat penolong adalah pasif, hanya menolong membuka vulva</li> <li>5. Tali pusat lahir jari kendorkan</li> <li>6. Saat ujung scapula anterior terlihat dibawah sympisis penolong meletakkan kedua ibu jari berdampingan sejajar paha dan jari-jari lain berada di sacrum</li> <li>7. Lakukan pertolongan persalinan secara bracht dengan gerakan hiperlordisis ke arah perut ibu</li> <li>8. Seorang asisten menekan supra simphisis ke arah jalan lahir</li> <li>9. Membantu persalinan bayi</li> <li>10. Penatalaksanaan BBL normal, kecuali bila terjadi asfiksia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lakukan anastesi dengan pemberian lidokain</li> <li>3. Lakukan episiotomy</li> <li>4. Sifat penolong adalah pasif, hanya menolong membuka vulva</li> <li>5. Tali pusat lahir jari kendorkan</li> <li>6. Saat ujung scapula anterior terlihat dibawah sympisis penolong meletakkan kedua ibu jari berdampingan sejajar paha dan jari-jari lain berada di sacrum</li> <li>7. Lakukan pertolongan persalinan secara bracht dengan gerakan hiperlordisis ke arah perut ibu</li> <li>8. Seorang asisten menekan supra simphisis ke arah jalan lahi</li> <li>9. Membantu persalinan bayi</li> <li>10. Penatalaksanaan BBL normal, kecuali bila terjadi asfiksia</li> </ol>
--	--	---	---	--

Perilaku profesional	Peserta ujian <b>tidak melakukan komponen</b> perilaku profesional	Peserta ujian <b>melakukan 1-4 komponen</b> berikut: 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	Peserta ujian <b>melakukan 5-9 komponen</b> berikut: 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan	Peserta ujian melakukan di bawah ini secara <b>lengkap</b> : 1. Mengucapkan salam 2. Membaca basmallah dan hamdalah sebelum dan sesudah tindakan 3. Menunjukkan sikap sopan, hormat, sabar dan ramah kepada klien 4. Berkomunikasi dengan jelas dan dua arah 5. Melakukan informed consent 6. Melakukan setiap tindakan secara sistematis, berhati-hati, teliti dan sesuai prioritas 7. Memperhatikan bahasa tubuh dan kenyamanan klien 8. Memperhatikan privasi dan kenyamanan klien 9. Melaksanakan PI dengan baik 10. Mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan
----------------------	--	---	---	---

$$\frac{\text{Jumlahscore yang diperoleh}}{\text{Total score maksimal}} \times 100$$

## II. Global performance

Beri tanda (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Anda secara umum terhadap kemampuan peserta ujian.

<b>TIDAK LULUS</b>	<b>BORDERLINE</b>	<b>LULUS</b>	<b>SUPERIOR</b>